

# **BAB I**

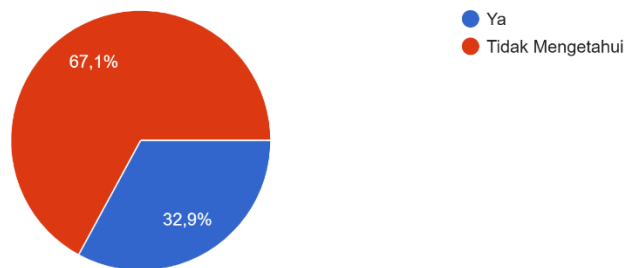
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Eksistensi serta popularitas Gita Bahana Nusantara sebagai salah satu kelompok paduan suara dan orkestra nasional yang memiliki kontribusi besar dalam melestarikan dan mempromosikan seni budaya Indonesia, masih cenderung belum diketahui secara luas oleh masyarakat yang beragam.

Apakah Anda Mengetahui Gita Bahana Nusantara?

79 jawaban



**Gambar 1. 1 Pra Penelitian Yang Mengetahui GBN**

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Gita Bahana Nusantara. Diperoleh data dari 79 responden yang menunjukkan bahwa 67,1% dari masyarakat umum tidak mengetahui keberadaan Gita Bahana Nusantara, pada sisi yang berbeda bahwa 32,9% dari masyarakat umum mengetahui keberadaan Gita Bahana Nusantara. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait sumber informasi mengenai keberadaan Gita Bahana Nusantara.

Gita Bahana Nusantara aktif dalam memanfaatkan media sosial Instagram untuk menjangkau publik yang lebih luas. Segmentasi publik yang ditargetkan secara spesifik adalah generasi muda, khususnya Generasi Z. Pemilihan segmentasi publik sebagai target didasarkan pada karakteristik Generasi Z yang erat dengan teknologi digital dan media sosial.



**Gambar 1. 2 Data Survey Media Sosial Yang Sering Digunakan Gen Z**

Dikutip melalui (goodstats.id, 2024), Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sering digunakan oleh Generasi Z. Berdasarkan laporan data digital GoodStats 2024, mengungkapkan bahwa Instagram merupakan platform media sosial teratas yang paling sering digunakan oleh Generasi Z, yang memiliki presentase mencapai 81%.

Memulai akun Instagram resminya, Gita Bahana Nusantara telah aktif dari tahun 2021 dengan nama akun Instagram @gitabahananusantara.ri akan tetapi semenjak munculnya kebijakan baru dari Sekretariat Direktorat Kebudayaan bahwa segala informasi dan media sosial setiap satuan kerja terpusat pada akun Instagram resmi @budayasaya, akun Instagram Gita Bahana Nusantara menjadi tidak aktif dan pasif.

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024, peneliti berinteraksi dengan Tiya Setiyawati (31 Tahun) sebagai admin Instagram yang mengelola akun @gitabahananusantara.ri, mengatakan “*Setiap 17 agustusan, yang lebih banyak disorot media dan jadi pembicaraan itu paskibraka-nya. Jarang ada yang bahas GBN, padahal perannya dalam 17 agustusan ga kalah penting sama paskibraka*”. Hal ini menjadikan eksistensi Gita Bahana Nusantara belum banyak diketahui oleh masyarakat luas dan masih terbatas pada kalangan pelaku seni musik.

Berdasarkan situs resmi kemdikbud.go.id (2024), menjelaskan bahwa Gita Bahana Nusantara adalah sebuah grup paduan suara dan orkestra yang beranggotakan 120 vokalis dan 70 pemusik yang terpilih melalui audisi dari 34 provinsi di Indonesia. Konsep Gita Bahana Nusantara menghadirkan keunikan tersendiri dalam pengelolaan musik sebagai bentuk seni. Gita Bahana Nusantara dibentuk atas inisiatif Presiden Republik Indonesia saat itu, Megawati Soekarno Putri pada tahun 2003, sebagai wadah untuk mempersatukan generasi muda dari berbagai wilayah di tanah air Indonesia melalui seni musik yang setiap tahunnya tampil dan memeriahkan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus di Istana Negara. Gita Bahana Nusantara merupakan sebuah *Music Group* yang awalnya dilaksanakan di Taman Wiladatika, Cibubur. Namun, sejak tahun 2016, lokasi pemusatan latihan dipindahkan ke Wisma Kinasih yang terletak di Jalan Tapos Raya, Cibinong, Depok, Jawa Barat (Ksvara, 2022). Gita Bahana Nusantara bertujuan untuk menanamkan semangat patriotisme dan

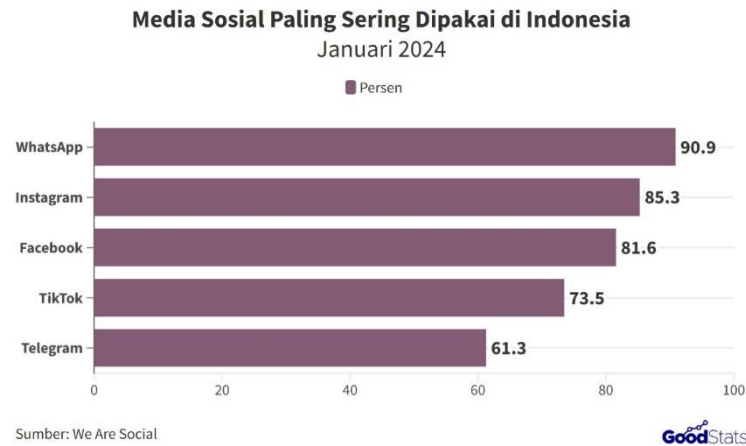
nasionalisme melalui lagu-lagu yang kaya akan nilai perjuangan.

Gita Bahana Nusantara adalah kelompok paduan suara serta orkestra yang aktif dalam berbagai acara kenegaraan dan kebudayaan, terutama dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Berdasarkan data observasi dan wawancara awal pada tanggal 10 Agustus 2024, peneliti berinteraksi dengan Syukur Asih Suprojo, S.S (60 Tahun) selaku Ketua Tim Kerja Gita Bahana Nusantara mengatakan bahwa, salah satu peran utama Gita Bahana Nusantara adalah tampil dalam upacara kenegaraan di Istana Merdeka setiap 17 Agustus, membawakan lagu-lagu kebangsaan dan daerah untuk memeriahkan perayaan tersebut. Selain itu, Gita Bahana Nusantara juga menyelenggarakan konser kemerdekaan setiap tahunnya di wilayah Kota Tua Jakarta yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2023, sebagai upaya menumbuhkan semangat nasionalisme di tengah masyarakat melalui seni musik.

Gita Bahana Nusantara memiliki agenda kegiatan utama pada acara kenegaraan, seperti upacara Hari Kemerdekaan di Istana Merdeka, hingga menyelenggarakan konser kemerdekaan bertema nasionalisme. Namun demikian, sejumlah masyarakat di Indonesia masih belum mengetahui eksistensi Gita Bahana Nusantara secara jelas. Oleh karena itu, Gita Bahana Nusantara berupaya melakukan aktivitas kampanye kreatif secara lebih optimal untuk meningkatkan eksistensinya pada masyarakat luas. Salah satu aktivitas dari kampanye kreatif dapat diarahkan dengan menggunakan platform media sosial atau yang disebut dengan kampanye digital.

Kampanye digital adalah teknik menggunakan platform digital untuk menyampaikan ide atau pesan secara efektif kepada khalayak luas (Arianita et al., 2021). Dalam era digital seperti sekarang, tempat di mana hampir seluruh orang memiliki akses internet dan media sosial, kampanye digital menjadi alat yang sangat berguna untuk mendorong perubahan atau mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu yang terbatas. Kampanye digital dinilai memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, ditandai dengan waktu penyebaran yang singkat dan biaya operasional yang rendah (Arianita et al., 2021). Gagasan atau informasi yang ingin disampaikan dapat dengan mudah tersebar melalui media digital karena memiliki jangkauan yang luas dan bisa diakses kapan saja

Digitalisasi yang semakin meningkat jumlah penetrasinya telah menciptakan sebuah ekosistem digital di mana informasi dapat dengan mudah diproduksi, dibagikan, dan dikonsumsi oleh siapapun dan di mana pun. Dengan memanfaatkan beragam platform digital seperti jejaring sosial, situs internet, dan aplikasi, informasi dapat menyebar dengan kecepatan yang luar biasa, membuka peluang di akses oleh pengguna lintas negara. Hal ini merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh akun Instagram @gitabahananusantara.ri dalam melaksanakan kampanye digital agar informasi yang disampaikan dapat tersebar dengan cepat dan luas untuk meningkatkan eksistensi Gita Bahana Nusantara pada masyarakat umum.



Sumber :<https://goodstats.id>

**Gambar 1.3 Media Sosial Paling Sering Dipakai di Indonesia**

Dikutip melalui goodstats.id (2024), Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang populer di Indonesia dan masih meningkat popularitasnya di masyarakat umum. Berdasarkan laporan data digital GoodStats 2024 bersumber dari *We Are Social* mengungkapkan bahwa Instagram adalah platform media sosial kedua yang paling populer di Indonesia, yang memiliki pengguna mencapai 85,3%. Awalnya, Instagram dirancang sebagai platform untuk membagikan foto dan video, sekaligus memungkinkan pengguna untuk menerapkan filter digital serta mengedit foto dan video. Instagram memiliki beberapa fitur, termasuk instastories dan instagram live video. Fitur pada *instastories* memungkinkan pengguna untuk memposting foto atau video yang tersedia dalam kurun waktu tertentu, sedangkan Instagram live video merupakan tambahan dalam fitur instastories. Tidak hanya platform untuk berbagi foto dan video, instagram kini dapat dijadikan para pengguna sebagai alat yang sangat efektif dalam menjalankan

kampanye digital. Fleksibilitas fitur-fiturnya memungkinkan penggunanya untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan menciptakan *engagement* yang tinggi.

Media sosial merupakan platform daring yang memudahkan penggunanya dengan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka (Yusuf et al., 2017). Terdapat konsep lain yang menyebutkan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung hubungan sosial, serta memanfaatkan teknologi berbasis internet yang mengubah cara komunikasi menjadi percakapan yang saling berinteraksi (Yusuf et al., 2017). Pada sisi lain, media sosial merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan menciptakan konten secara mudah, seperti jejaring sosial, blog, forum, dan dunia virtual (Nurikhsan et al., 2021). Media sosial berkembang pesat tidak hanya berlangsung di negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Kemajuan ini dapat menggantikan peran media konvensional seperti koran, majalah, dan radio dalam menyebarkan informasi atau berita (Arifin, 2023)

Gita Bahana Nusantara merupakan perpaduan antara seni musik dan seni vokal yang disatukan dalam bentuk Paduan Suara dan Orkestra untuk mengekspresikan budaya melalui seni musik. Seni adalah kemampuan kreatif manusia dalam merespons alam, menyelesaikan masalah, serta mengubah ide menjadi konsep kreatif yang menarik, berguna, atau memotivasi (Marianto, 2017). Sementara itu, musik merupakan karya kreatif berbentuk suara dalam lagu atau karya musik yang mencerminkan pemikiran dan perasaan dari

pembuatnya. Musik tersusun dari utama seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu, serta ekspresi yang membentuk suatu kesatuan (Citawati, 2017). Musik di Indonesia memiliki ciri khas yang unik dan bervariasi di setiap daerahnya. Gita Bahana Nusantara hadir untuk menyatukan ciri khas pada setiap daerah di Indonesia dengan menjadikan harmoni musik melalui Paduan Suara dan Orkestra. Paduan Suara adalah sekelompok penyanyi yang menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan jenis suara yang berbeda untuk menciptakan suatu harmoni. Sementara itu, dilansir dari portal berita (Tirto.id, 2021), Orkestra merupakan ensambel musik yang dimainkan secara bersamaan oleh sekelompok musisi. Biasanya, jenis musik yang dibawakan adalah musik klasik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Keberagaman ekspresi budaya tercermin dalam Gita Bahana Nusantara yang mempertemukan para pemuda berbakat dari berbagai daerah di Indonesia untuk menyuarakan kekayaan budaya melalui musik dan seni. Dengan mengusung semangat kebhinekaan, Gita Bahana Nusantara menampilkan karya-karya musik yang mencerminkan identitas dan keberagaman bangsa. Melalui setiap musik yang dibawakan, Gita Bahana Nusantara tidak hanya menjadi representasi seni musik, tetapi juga menjadi sarana untuk melestarikan, memperkenalkan, dan memperkuat nilai-nilai budaya Indonesia di tengah arus modernisasi global.

Gita Bahana Nusantara di tengah arus modernisasi global memanfaatkan Instagram sebagai saluran media sosial untuk menyampaikan

informasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara umum yang sudah beroperasi pada tahun 2021 tetapi masih dinilai pasif karena adanya kebijakan dari Sekretariat Direktorat Kebudayaan terkait segala pemusatan informasi berada di akun resmi Instagram @budayasaya dan baru mulai aktif kembali pada tahun 2024. Hal ini menjadikan eksistensi Gita Bahana Nusantara belum secara luas diketahui oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Akun resmi Instagram @gitabahananusantara.ri melakukan kampanye kreatif secara optimal guna meningkatkan *engagement* publik.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kampanye kreatif Gita Bahana Nusantara dalam upaya meningkatkan *engagement* publik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi untuk menambahkan ide bagi pembaca dalam mengkaji mengenai kampanye kreatif Gita Bahana Nusantara dalam upaya meningkatkan *engagement* publik. Penggunaan *Message Design Logic Theory* dapat menjelaskan bagaimana logika individu komunikator dalam menciptakan suatu pesan untuk merumuskan suatu konsep kampanye kreatif.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini mampu digunakan sebagai kontribusi ilmiah bagi Gita Bahana Nusantara dalam melakukan kampanye kreatif guna

meningkatkan eksistensinya.

#### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Secara sosial, diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memberikan edukasi mengenai kampanye kreatif.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian Tugas Akhir (TA) memerlukan sistematika penelitian yang meliputi:

Bab I pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: manfaat secara akademis, praktis, dan sosial, sistematika penulisan, serta metode penelitian.

Bab II tinjauan pustaka dan profil instansi, pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, operasionalisasi konsep, serta profil singkat mengenai instansi.

Bab III pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang uraian hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian tentang Kampanye Kreatif Gita Bahana Nusantara dalam Upaya Meningkatkan *Engagement* Publik melalui kegiatan wawancara.

Bab IV penutup, pada bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian serta batasan-batasan yang ditemukan dalam penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mampu memberikan data deskriptif berupa kata-kata, baik yang tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari informan serta perilaku yang dapat diamati (Pahleviannur et al., 2022). Setyosari berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan metode seperti observasi, wawancara, analisis isi, serta teknik pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons terhadap perilaku subjek (Pahleviannur et al., 2022). Penelitian kualitatif digunakan untuk memperjelas penelitian yang telah ada tanpa mengubah data mengenai variabel yang dianalisis, dengan menggunakan wawancara secara langsung sebagai metode pengambilan data (Hanyfah et al., 2022).

### **1.6.2 Subyek Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat subyek penelitian yaitu individu yang tergabung dalam Tim Kerja Gita Bahana Nusantara, yang berada dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Berikut ini merupakan individu yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Syukur Asih Suprojo, S.S selaku ketua Tim Kerja Gita Bahana Nusantara

### 1.6.3 Jenis dan Sumber Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (Imron, 2019). Pada data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama atau lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer melalui metode wawancara dan observasi

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti individu lain atau dokumen (Imron, 2019). Data sekunder ini diperoleh dari berbagai referensi, seperti jurnal, portal berita online, serta buku yang relevan dengan penelitian.

### 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penulisan Tugas Akhir (TA), sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab terkait suatu topik tertentu, sehingga makna dari topik tersebut dapat terbentuk. Metode pengumpulan data ini mengandalkan pada laporan diri atau *self-report*, pandangan pribadi, atau pemahaman pribadi (Pahleviannur et al., 2022)

## **2) Observasi**

Observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pancaindra, seperti penciuman, penglihatan, dan pendengaran, dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dapat berupa kejadian, aktivitas, kondisi tertentu, atau ekspresi emosional individu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi faktual dari suatu kejadian atau peristiwa sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian (Pahleviannur et al., 2022).

### **1.6.5 Teknik Analisis Data**

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan analisis data, penelitian ini akan merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman (1992) yang bersumber dalam buku “Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner” (Dr. Siti Fadjarajani, 2020), yang terdapat empat komponen yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, sehingga data ini menjadi bahan dasar untuk kemudian dianalisis.

#### **2. Reduksi Data**

Pada tahap kedua, data yang telah dikumpulkan disederhanakan, dipilih, dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan pembuangan data yang tidak

penting atau melakukan kategorisasi data untuk mempermudah analisis.

### 3. Penyajian Data

Pada tahap ketiga, data yang telah dipadatkan disajikan dalam bentuk yang lebih terorganisasi, seperti tabel, grafik, diagram, atau matriks. Penyajian ini adalah kumpulan informasi yang disusun secara terstruktur, bertujuan untuk membantu peneliti memahami pola, hubungan, atau kecenderungan dalam data.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti membuat interpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama proses analisis untuk memastikan keakuratan dan validitasnya.